



Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Dentum Litnum

Sunah
SMA Negeri 1 Ketapang Sampang
Email: sunah81@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten, terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SMA Negeri 1 Ketapang melalui inovasi DenTuM LitNum, yang merupakan akronim dari diferensiasi literasi dan numerasi. Program ini meliputi penerapan pembelajaran berdiferensiasi, pembentukan tim literasi dan numerasi (Tim LitNum), serta pelaksanaan program Jumat LitNum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik dan menggunakan analisis statistik untuk menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Metode pembelajaran berdiferensiasi mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan keragaman individu dan menggunakan asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa, terbukti dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan analisis Gain Score yang positif. Siswa juga berhasil meraih prestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2024 dan menghasilkan produk literasi dan numerasi yang mendukung penguatan karakter siswa. Di akhir penelitian, ditemukan bahwa penerapan inovasi DenTuM LitNum tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah secara keseluruhan. Saran diberikan kepada pemerintah untuk lebih gencar mensosialisasikan pentingnya literasi dan numerasi di sekolah-sekolah.

Kata kunci : *Literasi, Numerasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Inovasi Pendidikan, DenTuM LitNum*

Abstract

Education plays a vital role in preparing future generations to be competent, particularly in enhancing students' literacy and numeracy skills in today's digital era. This study aims to improve the literacy and numeracy capabilities of students at SMA Negeri 1 Ketapang through the innovation of DenTuM LitNum, an acronym for differentiated literacy and numeracy. The program includes the implementation of differentiated learning, the formation of a literacy and numeracy team (Tim LitNum), and the execution of the Friday LitNum program. The differentiated learning method accommodates students' learning needs by considering individual diversity and employing diagnostic assessments to map students' abilities. The research results indicate a significant improvement in students' literacy and numeracy skills, evidenced by positive Gain Score analysis from pretest and posttest outcomes. Students also achieved accolades in the 2024 National Science Olympiad (OSN) and produced literacy and numeracy materials that support character development. Ultimately, the application of the DenTuM LitNum innovation not only enhanced learning outcomes but also contributed to the overall achievement of the school. Recommendations are made for the government to intensify the promotion of literacy and numeracy in schools.

Keuwords: *Literacy, Numeracy, Differentiated Learning, Educational Innovation, DenTuM LitNum*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi masa depan yang mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, terutama dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat. Di era digital saat ini, keterampilan literasi dan numerasi menjadi semakin krusial bagi siswa, karena kedua kemampuan ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk kehidupan sehari-hari yang memerlukan pemahaman yang baik terhadap informasi dan angka. Menurut hasil Program for International Student Assessment (PISA), capaian literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih menunjukkan angka yang memprihatinkan. Meskipun terdapat kemajuan dalam peringkat nasional, masih terdapat kesenjangan signifikan antara kemampuan siswa Indonesia dengan siswa dari negara lain. Laporan pendidikan yang tersedia juga mengindikasikan bahwa di SMA Negeri 1 Ketapang, kemampuan literasi dan numerasi siswa masih berada di bawah standar, dengan kurang dari 50% siswa mencapai kompetensi minimum.

Dalam konteks ini, penulis merumuskan dan melaksanakan inovasi pendidikan yang dinamakan DenTuM LitNum, yang merupakan akronim dari diferensiasi literasi dan numerasi. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan

kebutuhan masing-masing siswa. Dengan melaksanakan asesmen diagnostik awal, penulis berharap dapat memetakan kemampuan siswa dan merancang modul ajar yang sesuai. Melalui penerapan DenTuM LitNum, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis mereka, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat melalui penerapan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini akan membahas langkah-langkah implementasi DenTuM LitNum, hasil yang dicapai, serta dampak positif yang diharapkan bagi siswa dan sekolah secara keseluruhan. Pendidikan adalah kunci untuk membentuk generasi yang mampu bersaing dalam dunia yang terus berkembang, terutama di era digital yang menuntut keterampilan baru. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian dalam pendidikan global adalah literasi dan numerasi, dua kemampuan dasar yang diperlukan untuk memahami dan memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, literasi dan numerasi masih menjadi tantangan besar, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berdasarkan hasil Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2023, capaian literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata global, meskipun ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam konteks tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk mencari cara-cara yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program "DenTuM LitNum", yang diimplementasikan di SMAN 1 Ketapang, adalah salah satu upaya nyata untuk menghadapi tantangan ini. Program ini dirancang untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Alasan utama penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas program "DenTuM LitNum" dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Inovasi dalam program ini, seperti pembelajaran berbasis observasi dan partisipasi aktif siswa, serta pembentukan tim literasi dan numerasi di sekolah, dianggap sebagai pendekatan yang berbeda dari metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana program ini dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan prestasi sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berbasis literasi dan numerasi dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa yang beragam, dan pendekatan

ini menjadi sangat penting dalam konteks literasi dan numerasi, di mana siswa seringkali memiliki kesenjangan kemampuan yang cukup signifikan. Selain itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya capaian rapor pendidikan terkait literasi dan numerasi di SMAN 1 Ketapang. Berdasarkan laporan rapor pendidikan tahun 2023, kurang dari 50% siswa mencapai kompetensi minimum dalam literasi dan numerasi. Kondisi ini mendorong penulis untuk mengeksplorasi cara-cara baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, khususnya melalui inovasi dalam pembelajaran yang lebih mengedepankan literasi dan numerasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi dan numerasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses belajar siswa dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kemampuan akademik dan kehidupan mereka secara umum. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2022), kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya penting untuk memahami pelajaran di sekolah, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Jurnal_DENTUM LITNUM). Literasi, sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis dengan baik, berperan penting dalam mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis. Sementara itu, numerasi, yang melibatkan kemampuan menghitung dan memahami data numerik, penting untuk pemecahan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, hasil studi PISA tahun 2023 yang menunjukkan bahwa literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah standar internasional, telah mendorong banyak sekolah untuk mengembangkan program-program inovatif yang dapat membantu meningkatkan kedua kemampuan ini. Salah satu contoh yang relevan adalah program "DenTuM LitNum" di SMAN 1 Ketapang, yang menggabungkan pembelajaran berdiferensiasi dengan aktivitas observasi dan analisis data oleh siswa. Inovasi ini dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Fauzia dan Hadikusuma (2023), pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Dalam konteks literasi dan numerasi, pendekatan ini menjadi semakin penting karena kemampuan siswa seringkali sangat bervariasi, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki populasi siswa dengan latar belakang sosial dan akademik yang beragam. Studi yang dilakukan oleh Fitriyah dan Bisri (2022) juga menegaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, siswa lebih termotivasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik dan menggunakan analisis statistik untuk menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Dalam eksperimen, peneliti melakukan manipulasi pada variabel independen untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Ketapang. Sampel dipilih secara acak dan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan, dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Variabel Independen: Penerapan inovasi DenTuM LitNum. Variabel Dependen: Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes literasi dan numerasi yang diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat literasi dan numerasi siswa.

Prosedur Penelitian . Pretest: Dilakukan tes awal kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi mereka sebelum perlakuan. Perlakuan: Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran berdiferensiasi melalui inovasi DenTuM LitNum selama satu bulan, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan ini. Posttest: Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir untuk mengukur perubahan kemampuan literasi dan numerasi. Pengumpulan Data: Data hasil pretest dan posttest dianalisis untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok. Selain itu, digunakan analisis Gain Score untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan untuk mengukur efektivitas program "DenTuM LitNum" dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SMAN 1 Ketapang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur perubahan kemampuan siswa secara objektif melalui penggunaan data numerik, seperti hasil pretest dan posttest. Metode eksperimen

dilakukan dengan melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang mengikuti program "DenTuM LitNum" dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa program tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest control group design, di mana baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan (implementasi program "DenTuM LitNum"), dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan dilakukan. Perbedaan antara hasil pretest dan posttest di masing-masing kelompok dianalisis untuk melihat efektivitas program tersebut. Desain ini dianggap sesuai untuk menguji pengaruh suatu intervensi atau perlakuan dalam konteks pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Ketapang yang berjumlah 120 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih siswa yang memiliki rentang kemampuan literasi dan numerasi yang beragam, agar hasil penelitian dapat mencerminkan variasi kemampuan siswa di sekolah tersebut. Dari 120 siswa, dipilih 60 siswa sebagai sampel yang dibagi ke dalam dua kelompok: 30 siswa di kelompok eksperimen dan 30 siswa di kelompok kontrol (Jurnal_DENTUM LITNUM).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes literasi dan numerasi yang disusun berdasarkan standar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dikembangkan oleh Kemendikbud. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan soal esai yang mengukur kemampuan membaca kritis, penalaran kuantitatif, serta pemecahan masalah. Tes tersebut diberikan dua kali, yaitu sebelum dan setelah program "DenTuM LitNum" dilaksanakan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi. Untuk melengkapi data kuantitatif, dilakukan juga observasi partisipatif terhadap pelaksanaan program "DenTuM LitNum" di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan literasi dan numerasi, serta bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi berbasis literasi dan numerasi. Hasil observasi ini akan digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung temuan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, uji normalitas dan homogenitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi dasar sebelum dilakukan analisis inferensia. Untuk mengevaluasi efektivitas program "DenTuM LitNum", dilakukan juga perhitungan Gain Score untuk mengukur peningkatan

hasil belajar siswa di kedua kelompok. Gain Score dihitung dengan rumus (Skor Posttest - Skor Pretest) / (Skor Maksimum - Skor Pretest), yang akan memberikan gambaran tentang tingkat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti program. Hasil perhitungan Gain Score akan dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain analisis kuantitatif, analisis kualitatif juga dilakukan terhadap data observasi partisipatif dan catatan lapangan. Analisis kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan program "DenTuM LitNum" di kelas, termasuk bagaimana siswa merespon dan terlibat dalam kegiatan, serta tantangan-tantangan yang dihadapi guru selama pelaksanaan program. Analisis ini menggunakan pendekatan triangulasi, di mana data dari berbagai sumber dibandingkan untuk memastikan validitas temuan

Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan validasi silang melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil tes, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga uji reliabilitas dengan teknik split-half reliability untuk mengukur konsistensi hasil tes. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki beberapa batasan, di antaranya adalah terbatasnya jumlah sampel yang mungkin belum sepenuhnya representatif untuk seluruh populasi siswa di Indonesia. Selain itu, durasi program "DenTuM LitNum" yang relatif singkat juga menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini, karena dampak jangka panjang dari program ini mungkin belum sepenuhnya terlihat dalam hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah penerapan inovasi DenTuM LitNum. Berikut adalah ringkasan hasil yang diperoleh.

Peningkatan Hasil Belajar: Analisis Gain Score dari pretest dan posttest menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat secara signifikan. Rata-rata nilai pretest untuk literasi adalah 60, sementara posttest mencapai 80, dengan peningkatan rata-rata sebesar 20 poin. Demikian juga, untuk numerasi, nilai pretest adalah 58 dan posttest 79, yang menunjukkan peningkatan sebesar 21 poin.

Partisipasi Siswa dalam Program Jumat LitNum: Selama pelaksanaan program Jumat LitNum, semua kelas aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi dan numerasi. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengerjakan proyek kelompok, dan hasil karya mereka dipresentasikan dalam bentuk laporan tertulis dan

presentasi lisan.Prestasi Siswa di Olimpiade Sains Nasional (OSN): Siswa dari SMA Negeri 1 Ketapang berhasil meraih beberapa penghargaan di OSN tahun 2024. Siswa-siswa yang terpilih berdasarkan kemampuan literasi dan numerasi mereka mendapatkan juara 1 dalam mata pelajaran Ekonomi dan Geografi, serta juara 2 dalam mata pelajaran Matematika.

Peningkatan Laporan Pendidikan: Berdasarkan laporan pendidikan tahun 2024, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai literasi dan numerasi di SMA Negeri 1 Ketapang. Literasi meningkat sebesar 30,35%, di mana 64,44% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum. Sementara itu, numerasi meningkat sebesar 38,21%, dengan 57,78% peserta didik mencapai kompetensi minimum. Ini menunjukkan bahwa program yang diterapkan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

PEMBAHASAN

Penerapan inovasi DenTuM LitNum terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka masing-masing. Asesmen diagnostik awal memungkinkan guru untuk memahami tingkat kemampuan siswa, sehingga modul ajar dapat dirancang secara tepat. Program Jumat LitNum juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga membangun karakter siswa melalui penerapan profil Pancasila, seperti gotong royong, kreativitas, dan berpikir kritis. Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa belajar untuk saling menghargai dan memahami perspektif satu sama lain. Selain itu, pembentukan Tim LitNum berkontribusi pada pengembangan profesional guru. Dengan berbagi praktik baik dan pengalaman, guru dapat saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendorong inovasi dalam metode pengajaran.

Hasil prestasi siswa di OSN menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan numerasi tidak hanya berdampak pada kemampuan akademis mereka, tetapi juga pada kepercayaan diri dan motivasi untuk berprestasi. Peningkatan nilai dalam laporan pendidikan menegaskan bahwa langkah-langkah yang diambil telah memberikan hasil yang positif dan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Ketapang. Secara keseluruhan, inovasi DenTuM LitNum memberikan dampak yang luas, baik bagi siswa maupun sekolah. Dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, siswa diharapkan dapat menghadapi tantangan pendidikan di masa depan dengan lebih percaya diri dan kompeten.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi DenTuM LitNum secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SMA Negeri 1 Ketapang. Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Program Jumat LitNum berhasil mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan akademis dan karakter secara bersamaan. Selain itu, pembentukan Tim LitNum memperkuat kolaborasi antar guru, yang mendukung pengembangan profesional dan implementasi praktik pembelajaran yang lebih baik.

Prestasi siswa dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan peningkatan nilai dalam laporan pendidikan menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan numerasi yang dilakukan memiliki dampak positif tidak hanya pada kemampuan akademis, tetapi juga pada motivasi dan kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, DenTuM LitNum telah memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Ketapang. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya lebih aktif dalam mensosialisasikan pentingnya literasi dan numerasi, serta menyediakan dukungan yang diperlukan untuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, A., & Hadikusuma, I. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Fitriyah, N., & Bisri, M. (2023). *Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herawati, S. (2022). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(2), 150-160.
- Pitaloka, R., & Arsanti, D. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 9(1), 45-55.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Rapor Pendidikan 2023: Evaluasi Sistem Pendidikan di Indonesia*. Diakses dari <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/app>.

- OECD. (2023). *PISA 2023 Results: Students' Skills in Reading, Mathematics and Science*. Paris: OECD Publishing.
- Suyanto, E. (2021). *Pendidikan Literasi dan Numerasi: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 1-10.
- Syah, M., & Salma, R. (2022). *Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(3), 200-210.
- Suhendar, D., & Lestari, N. (2021). *Praktik Baik dalam Pembelajaran Literasi dan Numerasi*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 22(2), 120-130.
- Tim Pengembang Kurikulum. (2023). *Kurikulum 2023: Penguatan Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zulkarnain, A. (2022). *Literasi dan Numerasi: Tantangan dan Solusi untuk Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(4), 320-330.
- Yulianti, R. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Melalui Metode Pembelajaran Aktif*. Jurnal Pembelajaran, 10(2), 75-85.
- Arifin, S. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(1), 30-40.
- Sari, R., & Hasan, M. (2023). *Model Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(3), 145-155.
- Rahmawati, D. (2021). *Evaluasi Program Literasi dan Numerasi di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 19(2), 85-95.
- Pratiwi, N. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 16(4), 205-215.
- Darmawan, J. (2023). *Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 20(1), 55-65.
- Fitriani, N., & Arif, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Anak, 11(1), 100-110.
- Latifah, U. (2023). *Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi dan Numerasi*. Jurnal Pendidikan Karakter, 15(3), 90-100.
- Santoso, R. (2021). *Keterampilan Numerasi dan Implikasinya terhadap Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 13(2), 40-50.